

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan pesat teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membawa dunia memasuki era *Society 5.0*, yaitu suatu konsep masyarakat yang mengintegrasikan teknologi digital dengan kehidupan manusia untuk menciptakan sistem yang lebih cerdas, efisien, dan berbasis data. Era ini ditandai oleh pemanfaatan teknologi digital secara masif dalam berbagai bidang, termasuk sektor ekonomi, pemerintahan, dan dunia pendidikan.

Transformasi digital tersebut berdampak signifikan terhadap bidang akuntansi. Aktivitas akuntansi yang sebelumnya dilakukan secara manual kini telah mengalami pergeseran menuju sistem digital yang terotomatisasi. Pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, hingga analisis data dapat dilakukan secara lebih efektif dan efisien dengan bantuan teknologi. Perubahan ini tidak hanya meningkatkan efisiensi kerja, tetapi juga menggeser peran akuntan, termasuk akuntan pendidik, dari pekerjaan administratif menuju fungsi yang lebih analitis, adaptif, dan strategis.

Meskipun teknologi memberikan berbagai kemudahan, perkembangan tersebut juga menimbulkan tantangan, khususnya dalam hal peningkatan kompetensi. Otomatisasi berpotensi menggantikan pekerjaan yang bersifat rutin, sehingga menuntut sumber daya manusia di bidang akuntansi untuk memiliki kemampuan analisis, interpretasi data, serta pengambilan keputusan yang lebih tinggi. Oleh karena itu, kesiapan dalam menghadapi perkembangan teknologi menjadi hal yang penting, tidak hanya bagi praktisi akuntansi, tetapi juga bagi dunia pendidikan akuntansi.

Beberapa teknologi utama yang mendorong perubahan tersebut antara lain *Artificial Intelligence (AI)*, *Internet of Things (IoT)*, *Big Data*, dan *Cloud Computing*. *Artificial Intelligence (AI)* merupakan teknologi yang memungkinkan sistem komputer meniru kecerdasan manusia dalam proses pembelajaran dan pengambilan keputusan (Russell & Norvig, 2010). Dalam konteks akuntansi, *AI*

berperan dalam otomatisasi pencatatan transaksi, analisis laporan keuangan, serta pengurangan pekerjaan rutin.

Internet of Things (IoT) memungkinkan berbagai perangkat terhubung dan bertukar data secara real-time (Karmańska, 2021), sehingga mendukung ketersediaan data keuangan yang lebih cepat dan akurat. *Big Data* merujuk pada kumpulan data berukuran besar dan kompleks yang memerlukan teknik analisis khusus untuk menghasilkan informasi yang bernilai (Ward & Barker, 2013), yang berperan dalam meningkatkan kemampuan analisis dan pengambilan keputusan. Sementara itu, *Cloud Computing* merupakan teknologi berbasis internet yang memungkinkan penyimpanan dan pengolahan data secara fleksibel dan efisien (Mell & Grance, 2011), serta mendukung kolaborasi dan akses data secara real-time.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa perkembangan teknologi memiliki dampak signifikan terhadap bidang akuntansi. Thomas Frey (2014) menyatakan bahwa perkembangan otomatisasi berpotensi mengubah pola kerja profesi akuntansi, khususnya pada pekerjaan yang bersifat rutin dan administratif. *American Institute of Certified Public Accountants (AICPA, 2018)* juga menyatakan bahwa perkembangan teknologi menuntut peningkatan keterampilan tingkat tinggi (*high-level skills*). Rezaee dan Wang (2019) menekankan pentingnya integrasi teknologi seperti *AI* dan *Big Data* dalam praktik akuntansi modern. Selain itu, Giovanni et al. (2024) menunjukkan bahwa transformasi digital juga berdampak pada dunia pendidikan akuntansi, khususnya dalam metode pembelajaran berbasis teknologi.

Perubahan tersebut tidak hanya berdampak pada praktisi, tetapi juga pada dunia pendidikan akuntansi. Dalam hal ini, peran akuntan pendidik atau dosen akuntansi menjadi sangat strategis dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang adaptif terhadap perkembangan teknologi. Dosen akuntansi tidak hanya bertugas menyampaikan materi, tetapi juga dituntut untuk mampu mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran, melakukan penelitian yang relevan, serta berkontribusi dalam pengabdian kepada masyarakat.

Kinerja akuntan pendidik menjadi aspek penting dalam menghadapi tantangan era digital. Kinerja tersebut mencakup pelaksanaan Tridharmaperguruan tinggi yang meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat, sebagaimana diatur dalam Keputusan Dirjen Dikti No. 12/E/KPT/2021. Dalam konteks ini, pemanfaatan teknologi seperti *AI*, *IoT*, *Big Data*, dan *Cloud Computing* diduga memiliki pengaruh terhadap kinerja akuntan pendidik.

Namun demikian, sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada dampak teknologi terhadap praktisi akuntansi di sektor industri. Penelitian yang mengkaji pengaruh teknologi terhadap kinerja akuntan pendidik masih relatif terbatas khususnya pada lingkungan perguruan tinggi daerah yang menguji keempat teknologi tersebut dalam konteks era *Society 5.0*. Selain itu, penelitian dengan fokus wilayah tertentu seperti Kabupaten Jember juga masih jarang dilakukan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Artificial Intelligence (AI)*, *Internet of Things (IoT)*, *Big Data*, dan *Cloud Computing* terhadap kinerja akuntan pendidik dalam menghadapi tantangan era *Society 5.0*. Dengan responden dosen akuntansi di Kabupaten Jember, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kurikulum, metode pembelajaran, serta peningkatan kualitas pendidikan akuntansi yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi.

1.2 Rumusan Masalah:

Dari pemaparan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah *Artificial Intelligence (AI)* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Akuntan Pendidik dalam Menghadapi Tantangan di Era *Society 5.0* ?
2. Apakah *Internet of Things (IoT)* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Akuntan Pendidik dalam Menghadapi Tantangan di Era *Society 5.0* ?
3. Apakah *Big Data* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Akuntan Pendidik dalam Menghadapi Tantangan di Era *Society 5.0* ?
4. Apakah *Cloud Computing* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Akuntan

Pendidik dalam Menghadapi Tantangan di Era *Society 5.0* ?

1.3 Tujuan Penelitian:

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh signifikan dari *Artificial Intelligence (AI)* terhadap Kinerja Akuntan Pendidik dalam Menghadapi Tantangan di Era *Society 5.0*
2. Untuk menganalisis pengaruh signifikan dari *Internet of Things (IoT)* terhadap Kinerja Akuntan Pendidik dalam Menghadapi Tantangan di Era *Society 5.0*
3. Untuk menganalisis pengaruh signifikan dari *Big Data* terhadap Kinerja Akuntan Pendidik dalam Menghadapi Tantangan di Era *Society 5.0*
4. Untuk menganalisis pengaruh signifikan dari *Cloud Computing* terhadap Kinerja Akuntan Pendidik dalam Menghadapi Tantangan di Era *Society 5.0*

1.4 Manfaat Penelitian:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini akan membantu peneliti dalam memperdalam pemahaman tentang pengaruh teknologi digital, khususnya *AI*, *IoT*, *Big Data*, dan *Cloud Computing*, terhadap Kinerja Akuntan Pendidik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi, khususnya dalam konteks era *Society 5.0*. Penelitian ini memberikan pengalaman praktis bagi peneliti dalam melakukan penelitian kuantitatif, mengolah data, dan menganalisis hasil penelitian.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi dan landasan bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti topik serupa atau terkait dengan pengaruh teknologi digital terhadap Kinerja Akuntan Pendidik. Penelitian ini dapat memberikan model penelitian yang dapat diadaptasi dan dikembangkan untuk penelitian selanjutnya, baik dengan fokus yang sama maupun dengan fokus yang berbeda. Penelitian ini dapat memberikan sumbangan terhadap pengembangan teori dan konsep yang berkaitan dengan Kinerja Akuntan Pendidik di era digital.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi institusi pendidikan dalam meningkatkan kualitas lulusan akuntansi agar lebih siap menghadapi tantangan di era *Society 5.0*. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam merancang dan mengembangkan kurikulum pendidikan akuntansi yang lebih relevan dengan kebutuhan pasar kerja di era digital. Penelitian ini dapat meningkatkan reputasi institusi pendidikan sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang akuntansi.

1.5 Batasan Penelitian:

Penelitian ini memiliki beberapa batasan agar pembahasan lebih fokus dan tidak melebar. Pertama, penelitian ini hanya melibatkan akuntan pendidik atau dosen akuntansi yang berada di Kabupaten Jember sebagai responden. Oleh karena itu, hasil penelitian ini hanya menggambarkan perspektif dosen akuntansi dan tidak dapat digeneralisasikan untuk seluruh profesi akuntan, seperti akuntan publik, akuntan manajemen, maupun auditor.

Kedua, penelitian ini hanya membahas pengaruh perkembangan teknologi yang meliputi *Artificial Intelligence (AI)*, *Internet of Things (IoT)*, *Big Data*, dan *Cloud Computing* terhadap Kinerja Akuntan Pendidik. Aspek teknologi lain di luar variabel tersebut tidak dibahas dalam penelitian ini.